

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada data konkrit atau data penelitian yang berupa angka dan diukur menggunakan statistik serta berkaitan terhadap masalah yang diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel X (dukungan sosial orang tua) terhadap variabel Y (aspirasi karier).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional dapat diartikan sebagai hubungan. Korelasi adalah teknik analisis data bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional bertujuan mengetahui adakah hubungan antara variabel terikat terhadap variabel bebas atau antara dua variabel atau lebih, seberapa besar korelasi antara variabel tersebut.² Sedangkan untuk menganalisis hubungan variabel menggunakan teknik uji korelasi sederhana.

B. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan variabel dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang bersifat penilaian dari orang berupa objek maupun subjek yang bervariasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta

¹ Sugiyono, Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2019, 126

² Andi Ibrahim, dkk., "Metodologi Penelitian", (Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu), 2018, 65.

dijadikan acuan dalam penelitian.³ Dari beberapa variabel yang sudah dikemukakan oleh sugiyono, penelitian ini memakai dua jenis variabel yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel Independent ialah variabel dimana nama lain dari variabel ini adalah variabel bebas. Variabel ini dapat mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel dependent. Variabel Independent pada penelitian kali ini adalah dukungan sosial orang tua.

b. Variabel Terikat

Variabel dependent atau nama lain dari variabel ini adalah variabel terikat ialah dimana variabel yang dipengaruhi keberadaan dari variabel Independent. Variabel ini menjadi akibat dari suatu sebab. Penelitian yang akan dilakukan peneliti memakai aspirasi karier menjadi variabel dependent ini.

C. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian diamati dan dipelajari, lalu ditarik kesimpulan mengenai populasi tersebut berdasarkan hasil.⁴ Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII di SMA PGRI Pace Nganjuk dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XII sebanyak 60 siswa dengan rincian sebagai berikut:⁵

³ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 11.

⁴ Garaika & Darmanah, "Metodologi Penelitian", Lampung Selatan : Hira Tech, 2019, h. 60.

⁵ Wawancara Guru bagian Tata Usaha (TU) SMPN 5 Kediri, Jumat 24 Mei 2023

Kelas XII	Jumlah Populasi
IPA	22
IPS 1	18
IPS 2	20
Total	60

(sumber: kurikulum SMA PGRI Pace Nganjuk)

2) Sampel

Sebagian jumlah yang diambil dari karakteristik yang telah ditetapkan dari populasi dinamakan sampel. Jika peneliti memiliki keterbatasan sehingga tidak mampu dalam pengambilan populasi dalam jumlah besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang harus representatif (mewakili).⁶

Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁷

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada populasi, yaitu sebanyak 60 orang responden. Dengan demikian, penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

⁶ Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2013), 62.

⁷ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta : PT. Rineka Cipta Bandung, 2006).

D. Sumber Data Penelitian

Peneliti harus memperoleh data sebagai sumber penelitian. Pada penelitian kuantitatif data akan berbentuk angka. Data penelitian ini dikelompokkan menurut sumbernya terbagi menjadi dua antara lain data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari subjek dengan memakai alat ukur atau alat pengambilan data berupa angket dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder bisa berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, wawancara, media sosial, jurnal, dokumentasi, dan sebagainya, namun tidak berasal dari subjek penelitian. Data sekunder penelitian ini berasal dari sejumlah jurnal yang membahas tentang dukungan sosial orang tua dan aspirasi karier.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada hal-hal yang perlu dilakukan dalam suatu penelitian, seperti pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian yang digunakan dan kualitas data yang dikumpulkan keduanya berdampak pada kualitas data. Menurut Siswandari data adalah fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan yang dikumpulkan.⁸ Dalam penelitian, data digunakan untuk menguji hipotesis atau memecahkan masalah, dan pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan.

⁸ Dodiet Aditya Setyawan, "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metodologi Penelitian*, 2013, 9-17

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diminta untuk menanggapi serangkaian pertanyaan yang disusun sesuai dengan alat ukur variabel atau pernyataan tertulis.⁹ Kuesioner terbuka atau tertutup dapat dibagikan kepada responden secara langsung atau dikirim secara elektronik. Kuesioner terbuka (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua skala yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala aspirasi karier.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah untuk dilakukan dan mendapatkan hasil yang akurat dan baik. Suatu instrumen bisa dikatakan baik jika memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert yang berfungsi mengukur pendapat serta sikap individu atau kelompok terhadap variable penelitian. Skala likert memiliki dua jawaban yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* memberi skor 4 ketika menjawab sangat setuju (SS), skor 3 ketika menjawab setuju (S), skor 2 ketika menjawab tidak setuju (TS), dan skor 1 ketika menjawab sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk aitem *unfavourable* memiliki skor yang berlawanan, dimana ketika memilih jawaban sangat setuju (SS) memiliki skor 1, jawaban setuju (S) memiliki skor 2, jawaban tidak setuju (TS) memiliki skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 4.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 92.

¹⁰ Supranto, "statistik teori dan aplikasi" (jakarta: Erlangga, 2008) 51

Table 3.1
Skor Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala dukungan sosial orang tua berdasarkan definisi dukungan sosial orang tua yang telah di paparkan sebelumnya oleh sarafino adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek	Indikator	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan Emosional	Kelekatan, kehangatan dan kepedulian	2,4	25,27	4
	Perasaan merasa di cintai dan di perhatikan	6,8	21,23	4
Dukungan Penghargaan	Ungkapan pernyataan setuju dan penilaian yang positif terhadap ide, perasaan dan perfoma diri	10,12	17,19	4
Dukungan Informasi	Nasehat dan bimbingan	22,24	5,7	4
	Pemberian informasi	26,28	1,3	4
Dukungan Instrumental	Pemberian bantuan barang, peralatan sekolah serta dukungan finansial	14,16	13,15	4
	Waktu dan tenaga	18,20	9,11	4
\		14	14	28

b. Skala Aspirasi Karier

Skala aspirasi karier di susun berdasarkan pendapat Litzky

Tabel 3.3

Blue Print skala aspirasi karier

No	Aspek	Sub-Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
				Fovoabel	Unfavorabel	
1.	Niat	Cita-cita	Memiliki keinginan yang akan dicapai dalam beberapa waktu mendatang	1, 12.	6,16.	4
			Menetapkan keinginan sesuai dengan yang dipikirkan	5, 13	8, 17	4
		Hasrat	Melakukan usaha untuk memperoleh tujuan jangka pendek atau jangka panjang	2, 14	9, 18	4
			Mengalami kemajuan diri dan peningkatan prestasi	3, 15	10, 19	4
		Ketetapan hati	Merasa puas dengan pencapaian yang telah dilakukan	4, 21	7, 20	4
			Menetapkan karir sesuai kemampuan, minat dan bakat	11, 22	27, 35	4
		2.	Sikap	Harapan	Memiliki kemampuan untuk menentukan jalur yang sesuai Keinginan	23, 32
Memiliki motivasi untuk mencapai tujuan tertentu	24, 33.				30, 37	4
Ambisi	Memiliki keinginan yang kuat dalam mencapai sesuatu			25,34	29, 38	4

			Memiliki keinginan untuk memperoleh kedudukan dan jabatan tinggi	26, 31	39, 45	4
			Menyeimbangkan usaha yang maksimal dengan keinginan yang kuat	40, 51	46, 56	4
		Ide-ide	Memiliki kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan Pekerjaan	41, 52	47, 57	4
			Memberikan dan menerima ide-ide	42, 53	48,58	4
3	Perilaku	Perencanaan actual	Merencanakan langkah-langkah konkrit dalam mencapai karir	43, 54	49,59	4
			Menyusun target jangka panjang dan jangka pendek	44,55	50,60	4
		Strategi	Menyusun strategi untuk mencapai karir	61,67	64, 70	4
		Kerja keras	Menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh	62, 68	65, 71	3
		Dedikasi	Mengabdikan diri dalam suatu pekerjaan secara penuh	63, 69	66, 72	3
		Jumlah		36	36	72

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menelaah data setelah mengumpulkan data dari seluruh responden yang digunakan untuk penelitian (dalam penelitian kuantitatif). Peneliti dalam menganalisis data mempergunakan program SPSS 25 for windows. Penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa jenis analisis data diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi ganda.

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan tingkat kecocokan serta kebenaran suatu instrumen yang dipakai dinamakan valid. Sebuah alat ukur dinyatakan valid atau benar jika sangat efektif atau pas untuk digunakan dalam penelitian, begitu juga sebaliknya jika alat ukur yang tidak efektif berarti tidak valid.¹¹

Keterangan yang disampaikan oleh Saifudin Azwar, butir item dikatakan valid jika mempunyai koefisien sama dengan atau lebih dari 0,300. Sekurang-kurangnya dapat diturunkan menjadi 0,250 apabila tidak memenuhi syarat.¹² yang artinya jika skor total skala yang dikorelasikan sama dengan atau bahkan lebih besar dari 0,300 atau 0,250 maka item dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dilihat dari ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran. Instrumen dapat dikatakan reliable ketika instrumen mengukur objek yang sama dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama dan menghasilkan data yang sama.¹³ Untuk menentukan reliabilitas, peneliti memakai metode *Cronbach's Alpha*

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 191-193

¹² Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 120-122

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), 207-209.

yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 *for windows*.

Dasar keputusan dalam uji reliabilitas *Alpha Cronbarch's* yaitu:¹⁴

(1) Jika nilai *Cronbarch's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel, konsisten atau dapat dipercaya.

(2) Jika nilai *Cronbarch's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel, tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya.

Tabel 3.4

Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai alpha	Kriteria
$< 0,20$	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah variabel social support dan student engagement. Uji normalitas ini menggunakan 10intan Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) $> 0,05$

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, "Spss Untuk Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas data, prasyarat yang dilakukan selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang telah diteliti linier atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai deviation from linierity sig $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y. Namun jika nilai deviation from linierity sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel.¹⁶

3. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Sederhana

Regresi Sederhana adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel dalam suatu penelitian.¹⁷

¹⁵ Duwi Priyatno, Belajar Alat Analisis Data dan cara Pengolahannya dengan SPSS, (Jakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 105

¹⁶ Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

¹⁷ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 261.

